
Pelatihan Pencatatan Keuangan Pada UMKM Menggunakan Aplikasi Akuntansi UKM

Annisa Agustiani Putri^{1*}, Arief Mulyawan Thoriq²

¹STAI DR. KH. EZ. Muttaqien Purwakarta

²Ekonomi Syariah, STAI DR. KH. EZ. Muttaqien Purwakarta

*Email: annisaap18stai@gmail.com

ABSTRACT

Financial records are common for every business actor. However, this financial record is often deemed not very important by most micro-enterprises/MSMEs. Therefore, community service activities were held in the form of financial recording training for MSMEs using the smartphone-based application called Akuntansi UKM which was motivated by the lack of knowledge, awareness, and understanding of MSME business actors regarding financial records. The method used is the on site training method which is divided into three sessions (presentations, tutorials, and discussions). The result of this activity is that MSME partner become more understanding and familiar with accounting, better understand the usefulness of financial records, especially for, and understand how to record financial reports effectively and efficiently using smartphone-based applications. Financial records are important, and along with the development of IT, there are more and more various android-based applications that can help business people to easily record their finances.

Keywords: Training; financial records; MSMEs; Application; Smartphone

ABSTRAK

Pencatatan keuangan merupakan hal yang umum terutama bagi tiap pelaku usaha. Namun, pencatatan keuangan ini sering kali dirasa tidak terlalu penting oleh kebanyakan pelaku usaha mikro/UMKM. Oleh karena itu, diadakanlah kegiatan pengabdian berupa pelatihan pencatatan keuangan pada UMKM menggunakan aplikasi Akuntansi UKM ini yang dilatarbelakangi oleh minimnya pengetahuan, kesadaran, serta pemahaman pelaku usaha UMKM terkait pencatatan keuangan. Metode yang digunakan yaitu metode on site training yang dibagi ke dalam tiga sesi (presentasi, tutorial, dan diskusi). Hasil dari kegiatan ini yaitu mitra UMKM menjadi lebih memahami dan mengenal tentang akuntansi, lebih memahami kegunaan pencatatan keuangan terutama bagi bisnis, serta memahami bagaimana cara pencatatan laporan keuangan secara efektif dan efisien menggunakan aplikasi berbasis smartphone. Pencatatan keuangan merupakan hal yang penting, dan seiring perkembangan IT semakin banyak pula berbagai aplikasi berbasis android yang dapat membantu pelaku usaha dalam melakukan pencatatan keuangannya dengan mudah.

Kata Kunci: Pelatihan, Pencatatan Keuangan, UMKM, Aplikasi, Smartphone

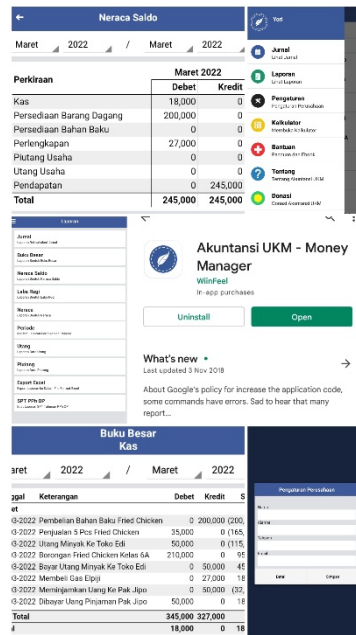
PENDAHULUAN

Mencatat keuangan merupakan hal yang penting terutama bagi para pelaku usaha. Suhendar (2020) menjelaskan bahwa akuntansi adalah kegiatan mencatat, menggolongkan, dan meringkas semua transaksi keuangan pada suatu entitas yang kemudian hasilnya dapat diinterpretasikan. Bagi pemilik usaha, akuntansi berguna untuk mengetahui kinerja keuangan, posisi dana, aliran kas dalam periode tertentu, serta membedakan dana untuk usaha dan dana untuk keperluan pribadi (Herwiyanti et al., 2020). Dalam Bahasa Arab, akuntansi disebut sebagai Al-Muhasabah yang bermakna menghitung atau mengukur (AC, 2014).

Kegiatan akuntansi ini merupakan hal yang umum bagi pelaku usaha makro, akan tetapi menjadi tantangan bagi sebagian besar pengusaha mikro/UMKM. Sebagian besar pelaku usaha UMKM tidak terlalu mementingkan laporan keuangan mereka, mereka lebih berfokus pada laku atau tidaknya dagangan yang

mereka jajakan. Contohnya seperti pada UMKM Mandiri Fried Chicken dan Pempek di RW 06 Kelurahan Purwamekar, Kecamatan Purwakarta, Jawa Barat. Berdasarkan hasil wawancara yang diadakan pada tanggal 8 Maret 2022 dengan pemilik usaha yaitu Ibu Titin Mulyani, beliau tidak mengetahui cara pencatatan keuangan usaha yang tepat dan hanya mencatat berapa keuntungan yang didapat tanpa memperhatikan hal lainnya.

Dari permasalahan tersebut, dengan perkembangan era digital yang mumpuni ini maka penulis bertujuan untuk melakukan pelatihan pencatatan keuangan dengan menggunakan aplikasi berbasis smartphone bernama **Akuntansi UKM** yang diharapkan agar pelaku UMKM dapat memahami bagaimana membuat laporan keuangan secara lebih baik, efektif, dan efisien sebagai bentuk pemenuhan tugas pengabdian kegiatan KPM STAI DR. KH. EZ. Muttaqien Purwakarta.



Gambar 1. Tampilan dan Fitur Aplikasi Akuntansi UKM

METODE

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu metode *on site training* dimana penulis mendatangi mitra UMKM yang dituju kemudian melakukan kegiatan pelatihan pencatatan keuangan yang dibagi menjadi 3 sesi sebagai berikut.

- Sesi 1
Mitra UMKM diberikan penjelasan mengenai gambaran umum dan manfaat dari pencatatan keuangan dan akuntansi.
- Sesi 2
Mitra UMKM diberikan pelatihan bagaimana cara mengoperasikan aplikasi tersebut, mulai dari cara *install* aplikasi, mengisi identitas perusahaan/usaha, dan cara *input* data transaksi ke dalam aplikasi.
- Sesi 3
Mitra UMKM diberikan latihan soal dan diberi kesempatan untuk menginput data yang telah diberikan ke dalam aplikasi tersebut dan diadakan sesi diskusi terkait kesulitan ketika menggunakan aplikasi.

Indikator keberhasilan dalam kegiatan ini yaitu ketika mitra UMKM sadar akan pentingnya pencatatan keuangan bisnisnya dan memahami cara membuat laporan keuangan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 07 Maret 2022, penulis mendatangi kantor Kelurahan Purwamekar untuk meminta izin melakukan kegiatan pengabdian di lingkungan kelurahan dan juga bertanya mengenai permasalahan ekonomi yang dialami di Kelurahan Purwamekar ini. Lalu pada tanggal 8 Maret 2022 dilakukan pengkoordinasian dengan ketua RT setempat untuk izin melakukan kegiatan pengabdian, setelah itu penulis melakukan survei lapangan. Setelah melakukan survei, penulis mendatangi pemilik UMKM Mandiri *Fried Chicken* dan Pempek dengan maksud menjelaskan bagaimana teknis program pelatihan yang akan penulis adakan dan meminta keikutsertaan beliau dalam kegiatan tersebut. Lokasi kegiatan pengabdian dilaksanakan di UMKM Mandiri *Fried Chicken* dan Pempek yang berada di wilayah RW 06 Kelurahan Purwamekar Kecamatan Purwakarta didasarkan karena UMKM tersebut merupakan UMKM yang masih aktif melakukan produksi dan penjualan setiap harinya serta mempunyai perangkat yang mendukung untuk ikut serta dalam pelatihan. Selain itu, penulis juga melakukan wawancara singkat kepada Ibu Titin selaku pemilik usaha terkait pencatatan keuangan usahanya. Dari wawancara tersebut diketahui bahwa Ibu Titin tidak mencatat setiap transaksi, beliau hanya menghitung berapa potong ayam dan porsi pempek yang terjual lalu diakumulasikan di tiap akhir bulan titik menurut beliau, pencatatan keuangan ini sangat amat penting namun literasi terkait akuntansi yang kurang ini yang menjadi hambatan beliau.

Pada tanggal 10 Maret 2022, penulis kembali menemui ketua RT untuk mengkonfirmasi pelaksanaan program pengertian. Pada tanggal 11 Maret 2022 penulis menemui ketua RW 06 untuk meminta izin berkegiatan di RW 06 dan menginformasikan terkait kegiatan pengabdian yang akan diadakan titik dan pada tanggal 14 Maret 2022 penulis konfirmasi kegiatan pengabdian kepada Kasie Trantib Kelurahan Purwamekar. Pada tanggal 19 Maret penulis mulai menyusun materi yang akan disampaikan pada kegiatan pengabdian.

Kegiatan pengabdian dilakukan pada hari Senin tanggal 28 Maret 2022. Kegiatan diawali dengan pembukaan singkat, dilanjut dengan pembahasan materi sebagai berikut.

- Pada sesi kesatu yaitu tentang gambaran umum dan manfaat pencatatan keuangan bagi pelaku usaha, materi terdiri dari pengertian pencatatan keuangan dan akuntansi, kegunaan atau manfaat akuntansi khususnya bagi para pelaku usaha serta literasi terkait istilah laporan keuangan secara umum.



Gambar 2. Materi Pelatihan Pencatatan Keuangan UMKM Sesi Pertama

- Pada sesi kedua yaitu tutorial penggunaan aplikasi akuntansi UKM, mitra UMKM diajarkan secara *step-by-step* bagaimana menggunakan aplikasi tersebut; mulai dari cara mendownload sampai cara memasukkan data transaksi sesuai dengan jenis transaksinya masing-masing.



Gambar 3. Materi Pelatihan Pencatatan Keuangan UMKM Sesi Kedua

- Pada sesi ketiga, penulis menyediakan latihan soal berupa beberapa jenis transaksi usaha dagang dan memberi kesempatan mitra UMKM untuk menginput data tersebut ke dalam aplikasi dan dilanjutkan dengan sesi diskusi terkait pengoperasian aplikasi tersebut.



Gambar 4. Materi Pelatihan Pencatatan Keuangan UMKM Sesi Ketiga

Materi yang disampaikan dalam pelatihan ini menggunakan *powerpoint* sebagai sarana penyampaiannya. Materi pelatihan pencatatan keuangan UMKM secara lengkap dapat diakses melalui link <https://bit.ly/3iQ4RCE>. Hasil dari kegiatan pelatihan ini yaitu Ibu Titin selaku pemilik usaha UMKM Mandiri *Fried Chicken* dan Pempek menjadi lebih melek terkait akuntansi dan pencatatan laporan keuangan. Selain itu Ibu Titin mengatakan bahwa pencatatan keuangan melalui aplikasi Akuntansi UKM ini dirasa mudah dan kemungkinan besar akan mengaplikasikannya pada usahanya. Keunggulan dari kegiatan pengabdian ini adalah sebagai sarana memberikan wawasan dan bertukar gagasan serta pikiran mengenai akuntansi/pencatatan keuangan antara warga pemilik UMKM dan penulis.



Gambar 5. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Pencatatan Keuangan UMKM Menggunakan Aplikasi Akuntansi UKM

SIMPULAN

Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) terkait pelatihan pencatatan keuangan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM pada UMKM Mandiri *Fried Chicken* dan Pempek yang berlokasi di RW 06 Kelurahan Purwamekar Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta Provinsi Jawa Barat ini memberikan hasil yang cukup baik, diantaranya:

- Mitra UMKM menjadi lebih mengenal tentang akuntansi dan pencatatan keuangan
- Mitra UMKM menjadi lebih memahami dan menyadari arti penting mencatat laporan keuangan usaha
- Mitra UMKM dapat melakukan pencatatan laporan keuangan secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan gawai pribadi.

Karena kegiatan KPM ini terbatas oleh waktu yang singkat, maka hasil yang diperoleh dari kegiatan ini masih kurang maksimal dan perlu evaluasi lebih lanjut dan dilakukan secara berkala agar apa yang disampaikan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari si pemilik usaha UMKM.

DAFTAR RUJUKAN

- Ac, A. M. (2014). Akuntansi Syariah; Pendekatan Normatif, Historis dan Aplikatif. *IQTISHADIA: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 1(1), 59-75. doi.org/10.19105/iqtishadia.v1i1.336
- Herwiyanti, E. (2020). *Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Di UMKM*. Sleman: Deepublish.
- Rahmani, S., & KM, M. R. (2021). Penguatan Strategi Pemasaran Sebagai Upaya Pertahanan Usaha Mikro Milik Warga: Indonesia. *Sivitas: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 81-94. doi.org/10.52593/svs.01.2.05
- Rapini, T., Farida, U., & Putro, R. L. (2021). Pelatihan Pencatatan Transaksi Keuangan Berbasis Smartphone Anggota Aisyiyah Ponorogo. *BUDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 309-314. dx.doi.org/10.29040/budimas.v3i2.2840
- Suhendar. (2020). *Pengantar Akuntansi*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Wawan, W., & Fadillah, R. M. (2021). Pembinaan Nilai Tambah dan Pendapatan Melalui Tanaman Hidroponik di Desa Kalijati Kecamatan Jatisari Kabupaten Karawang. *Sivitas: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 61-69. doi.org/10.52593/svs.01.2.03
- Wijayanti, I., & Hidayah, N. (2020). Implementasi Pencatatan Transaksi Keuangan Berbasis Android. *DIKEMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(1).